

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, diketahui bahwa arah hubungan antara gaya hidup yang hedonis pada mahasiswa PPKn FKIP angkatan 2007-2009 dengan pelanggaran kode etik Unila adalah positif, dengan hasil perhitungan klasifikasi kontingensi $C = 0,58$ dan koefisien kontingensi $C_{maks} = 0,812$ yang termasuk pada kategori tinggi. Hal ini bisa dilihat dari gejala-gejala berikut:

Mahasiswa beranggapan gaya hidup yang hedonis jika dilakukan dengan taraf yang kecil tidak akan membawa dampak negatif pada pelakunya, seperti menggunakan bahasa pergaulan yang tidak baku ketika berkomunikasi dengan rekan maupun dosen agar lebih santai dan terkesan tidak kaku, memakai kaos oblong ketika perkuliahan di siang hari yang panas, bagi mahasiswi putri terkadang berganti pakaian yang lebih santai ketika perkuliahan berakhir dan bagi mahasiswa putra biasanya berkumpul bersama teman-teman sambil merokok ketika perkuliahan telah berakhir. Kesimpulannya pada kategori ini mahasiswa mengikuti gaya hidup hedonis disertai alasan yang sifatnya tidak merugikan orang lain

hal ini dikarenakan mahasiswa tidak sepenuhnya mengerti atau memahami point-point peraturan yang tercantum didalam kode etik Unila yang sebenarnya setiap mahasiswa memilikinya, terkadang mahasiswa tidak tahu bahwa perbuatan atau perilaku yang telah dilakukan itu melanggar kode etik, seperti cara berbicara yang sopan atau berpakaian rapi. Pelanggaran kode etik pada kategori ini masih dalam taraf yang ringan sehingga sanksi yang diberikan juga tidak terlalu berat seperti teguran atau penahanan KTM oleh Pembantu Dekan III dengan tujuan memberi efek jera bagi yang melanggar.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian, menganalisis, dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti dapat mengajukan saran sebagai berikut :

1. Program Studi PPKn FKIP Unila sebagai institusi yang mempersiapkan calon-calon pendidik (guru), agar lebih mengarahkan kepada tujuan yang hendak dicapai yaitu mencetak guru yang professional dan bermoral dengan cara lebih meningkatkan pembinaan intensif kepada mahasiswa sehingga lulusan (output) Program Studi PPKn memiliki kualitas yang baik, selain itu dalam menggalakan penerapan kode etik Unila bisa dengan berbagai cara, salah satunya adalah mengadakan lomba pada setiap angkatan, dimana angkatan yang mahasiswanya memiliki kesadaran menaati kode etik paling tinggi diberikan penghargaan khusus.

2. Dekan FKIP Unila, pemberian sanksi dipertegas dan pelaksanaan razia perlu ditingkatkan sehingga tidak memberikan ruang gerak bagi para pelanggar kode etik Unila, mungkin perlu dibentuk komisi disiplin Fakultas yang secara khusus menangani pelanggaran-pelanggaran yang sesuai dengan kode etik Unila.
3. Perlu dibuat peraturan khusus yang harus ditaati oleh mahasiswa Program Studi PPKn yang disesuaikan dengan kode etik Unila supaya mahasiswa PPKn dapat mengembangkan konsep-konsep pendidikan khususnya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan kajian Pendidikan Moral Pancasila dalam rangka penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan di Perguruan Tinggi.
4. Bagi para dosen agar selalu sabar dan tidak henti-hentinya berjuang membentuk kepribadian mahasiswa PPKn agar menjadi Guru berkualitas atau setidaknya menjadi manusia yang lebih baik dalam segi kognitif maupun afektif.